

## BAB V REFLEKSI DIRI

Mahasiswa mengikuti program studi independen di Sekolah Ekspor Nasional yang berlangsung dari 06 September hingga 31 Desember, dengan fokus pada pengembangan produk pangan dan pertanian. Selama program ini, saya aktif dalam berbagai pembelajaran, mulai dari identifikasi produk, pemahaman mode transportasi ekspor, analisis peluang pasar, pemahaman dokumen-dokumen ekspor, hingga pemanfaatan teknologi *digital* dalam pemasaran produk. Dalam proses pembelajaran dan pengembangan produk ekspor ini, saya merasa sangat terbantu dengan pembelajaran yang telah saya peroleh di Teknik Industri UPNVJT. Pembelajaran pembuatan *website* untuk pemasaran produk secara *digital*, yang dibantu oleh mata kuliah Pemrograman Komputer dan Sistem Informasi Manajemen, sangat mendukung kegiatan pemasaran produk secara *online*. Selain itu, pemahaman saya mengenai optimasi industri dan pemasaran, yang saya dapatkan dari berbagai mata kuliah, juga sangat membantu dalam menjalankan kegiatan pembelajaran dan penugasan yang diberikan.

Selama pembelajaran studi independen, saya diberikan tugas untuk mengembangkan sebuah produk yang dapat diekspor. Proses ini dimulai dengan mengidentifikasi produk yang cocok untuk pasar internasional. Selanjutnya, mahasiswa diberi kesempatan untuk membuat nama produk yang menarik, beserta logo dan filosofi yang mendasarinya, untuk menciptakan identitas yang kuat bagi produk tersebut. Selain itu, saya juga menentukan jenis kemasan yang sesuai dengan karakteristik produk dan target pasar, diikuti dengan pembuatan desain kemasan yang menarik. Setelah itu, saya memanfaatkan media sosial untuk memperkenalkan produk secara luas, serta memasarkan produk melalui *platform e-commerce* yang disediakan oleh Sekolah Ekspor. Setelah melalui serangkaian proses tersebut, produk yang telah siap diserahkan kepada pihak Sekolah Ekspor untuk dijual. Proses ini tidak hanya mengasah keterampilan saya, tetapi juga memberi pengalaman dalam menjalankan bisnis ekspor dari awal hingga produk siap dijual di pasar internasional.

Selama menjalani program ini, saya juga dihadapkan pada beberapa tantangan, meskipun tantangan tersebut dapat diatasi dengan pendekatan yang tepat. Salah satu tantangan utama adalah dalam proses pemasaran, mahasiswa diberi kesempatan untuk berkreasi dalam merancang strategi pemasaran yang efektif, baik melalui media sosial maupun *e-commerce*, untuk menarik perhatian pasar internasional. Tantangan-tantangan ini memberikan pengalaman berharga yang mengasah kemampuan saya dalam berpikir kritis, kreatif, dan adaptif, sehingga siap menghadapi dinamika pasar global. Program ini tidak hanya mengasah keterampilan teknis saya, tetapi juga memberikan banyak manfaat untuk pengembangan *soft skill* saya. Saya merasa lebih kreatif dalam merancang strategi pemasaran produk secara luas, lebih terampil dalam berkoordinasi dengan anggota kelompok untuk mengembangkan produk, dan lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat serta ide-ide saya. Semua pengalaman ini sangat berharga dalam membangun kompetensi yang akan berguna di dunia profesional di masa depan.

Rencana pengembangan diri saya ke depannya adalah dengan terus meningkatkan *soft skill*, mengikuti berbagai *workshop*, seminar, dan uji kompetensi yang relevan dengan pembelajaran akademik saya. Saya percaya bahwa peningkatan *soft skill* seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kreativitas akan sangat mendukung keberhasilan saya di dunia profesional. Selain itu, mengikuti *workshop* dan seminar akan memberikan wawasan terbaru serta pengalaman langsung yang dapat memperluas pengetahuan saya. Uji kompetensi yang sesuai dengan bidang studi juga akan memberikan pengakuan atas kemampuan saya, serta membantu saya lebih siap menghadapi tantangan di dunia industri. Program studi independen Sekolah Ekspor ini sangat membantu saya dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan praktis, sehingga saya merasa lebih siap untuk melangkah ke dunia industri di masa depan.